

ABSTRAK

Bee pollen merupakan produk hasil akhir dari aglomerasi polen yang dipanen dari lebah *Apis mellifera* L. dengan menggunakan campuran air liur atau nektar untuk mengaglutinasi menjadi butiran-butiran kecil. *Bee pollen* memiliki bentuk butiran halus berwarna kuning emas hingga kehitaman dengan ukuran 1 – 3 mm dengan berat 7 -10 mg/butirnya. *Royal jelly* merupakan cairan putih seperti susu. *Royal jelly* memiliki bau yang sedikit tajam dengan rasa khas yang pahit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder yang terkandung dari *bee pollen* dan *royal jelly* dan untuk mengetahui potensi ketoksikan *bee pollen* dan *royal jelly* pada larva *Artemia salina*. Kandungan senyawa metabolit sekunder *bee pollen* dan *royal jelly* diamati dengan uji alkaloid, saponin, tanin, flavonoid dan terpenoid sedangkan untuk uji toksisitas menggunakan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa senyawa yang terkandung pada *bee pollen* dan *royal jelly* adalah alkaloid, saponin, tanin, flavonoid, terpenoid dan untuk uji toksisitas menunjukkan nilai LC₅₀ sebesar 15,677 ppm pada *bee pollen* sedangkan untuk *royal jelly* sebesar 204,30 ppm. *Bee pollen* dan *royal jelly* memiliki potensi toksisitas terhadap larva *Artemia salina* dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT) dan berpotensi sebagai antikanker.

Kata Kunci : *Bee pollen* , *Royal jelly*, Uji toksisitas dan Skrining fitokimia